

ABSTRACT

This study aims to analyze the participation of Pendeta of Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Jambi City in preventing money politics in the 2024 Legislative General Election. In the context of a healthy democracy, the role of the church as a social and spiritual institution is very important in shaping people's political awareness. The research method used is qualitative with a case study approach, where data is obtained through in-depth interviews with HKBP Pendeta and congregation members. The results showed that HKBP Pendeta are active in educating the congregation about the dangers of money politics, as well as encouraging active participation in clean and fair elections. In addition, the church acts as a mediator in creating dialog between legislative candidates and the community to reduce corrupt practices in politics.

Keywords: *Pendeta Participation HKBP, Money Politics, Legislative General Election, Jambi City.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi Pendeta Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Kota Jambi dalam mencegah praktik *money politics* pada Pemilihan Umum Legislatif 2024. Dalam konteks demokrasi yang sehat, peran gereja sebagai lembaga sosial dan spiritual sangat penting dalam membentuk kesadaran politik masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Pendeta dan anggota jemaat HKBP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendeta HKBP aktif dalam memberikan edukasi kepada jemaat mengenai bahaya politik uang, serta mendorong partisipasi aktif dalam pemilu yang bersih dan adil. Selain itu, gereja berperan sebagai mediator dalam menciptakan dialog antara calon legislatif dan masyarakat untuk mengurangi praktik korupsi dalam politik.

Kata Kunci: Partisipasi Pendeta HKBP, Politik Uang, Pemilihan Umum Legislatif, Kota Jambi.